

**PERSEPSI PETANI CABAI MERAH TERHADAP
PENERAPAN PROGRAM CSR (*COORPORATE SOCIAL
RESPONBILITY*) PT INALUM DI DESA LUBUK CUIK
KECAMATAN LIMA PULUH KABUPATEN BATU BARA**

S K R I P S I

Oleh :

AGUNG SEDAYU

NPM : 1504300019

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PERSEPSI PETANI CABAI MERAH TERHADAP
PENERAPAN PROGRAM CSR (*COORPORATE SOCIAL
RESPONBILITY*) PT INALUM DI DESA LUBUK CUIK
KECAMATAN LIMA PULUH KABUPATEN BATU BARA**

S K R I P S I

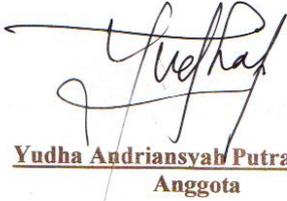
Oleh:

**AGUNG SEDAYU
1504300019
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing


Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Ketua


Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P.
Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 09-03-2020

PERNYATAAN

Dengan Ini Saya:

Nama : Agung Sedayu

NPM : 1504300019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Persepsi Petani Cabai Merah Terhadap Penerapan Program CSR (*Coorporate Social Responbility*) PT Inalum di Desa Lubuk CuiK Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarism). Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2020

Yang menyatakan



Agung Sedayu

RINGKASAN

AGUNG SEDAYU “Persepsi Petani Cabai Merah Terhadap Penerapan Program CSR (Coorporate Social Responbility) PT Inalum “ Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Dibimbing oleh Ibu Sasmita Siregar, S.P.,M.Si sebagai ketua dan Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P.,M.P sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana persepsi petani cabai merah tentang program pinjaman modal dan perbaikan infrastruktur dari PT Inalum dan untuk menganalisa bagaimana persepsi petani cabai merah tentang program bantuan Saprodi berupa Bibit cabai merah, Mulsa, Pestisida, dan Spraying elektrik di Desa Lubuk Cuik

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan melihat bagaimana persepsi petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik mengenai program CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari PT Inalum berupa Program pinjaman modal Program Perbaikan Infrastruktur Areal Persawahan dan Program bantuan saprodi berupa : bibit cabai merah, Mulsa, Pestisida, Spriyng elektrik

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Program perbaikan infrastruktur areal persawahan dinilai para petani cabai merah yang merupakan paling berpengaruh dari Program CSR (*Coorporate Social Responbility*) PT inalum di Desa Lubuk Cuik karena program tersebut dinilai dapat membantu usaha tani terkhususnya perbaikan jalan menuju areal persawahan yang dinilai dapat membantu operasional para petani cabai merah maupun petani lainnya di Desa Lubuk Cuik serta Program perbaikan saluran irigasi yang dinilai sangat membantu dalam proses pengairan ke seluruh areal persawahan di Desa Lubuk Cuik karena parit parit yang semulanya masih terbuat dari tanah sekarang sebagian sudah di semen yang semakin mempermudah proses pengaliran air ke areal areal persawahan.Program bantuan saprodi berupa bibit cabai merah, mulsa, pestisida,dan spraying elektrik dinilai sebagian petani masih belum efektif karna bisa dikatakan program bantuan saprodi belum merata keseluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik

Kata Kunci : Analisis Deskriptif, Persepsi

SUMMARY

AGUNG SEDAYU "Perception of Red Chili Farmers Towards the Implementation of PT Inalum's CSR (Corporate Social Responsibility) Program" This research was conducted in Lubuk Cuik Village, Lima Puluh District, Batu Bara District. Supervised by Mrs. Sasmita Siregar, S.P., M.Sc as chairman and Mr. Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P as members of the supervisory commission.

This study aims to analyze how the perception of red chilli farmers about capital loan programs and infrastructure improvements from PT Inalum and to analyze how the perception of red chilli farmers about Saprodi assistance programs in the form of red chilli seeds, mulch, pesticides, and electric spraying in Lubuk Cuik village

This research uses descriptive analysis method by looking at the perception of red chilli farmers in Lubuk Cuik Village regarding CSR (Corporate Social Responsibility) program from PT Inalum in the form of a capital loan program for the Rice Field Infrastructure Improvement Program and a production input assistance program in the form of: red chili seeds, Mulch, Pesticides , Electric spriyng

Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that the rice field infrastructure improvement program is considered by the red chilli farmers to be the most influential of PT inalum's CSR (Corporate Social Responsibility) Program in Lubuk Cuik Village because the program is considered to be able to assist the farming business especially the road improvement to the area rice fields that are considered to be able to help the operations of red chili farmers and other farmers in Lubuk Cuik Village and irrigation canal improvement program which is considered to be very helpful in the irrigation process throughout the paddy fields in Lubuk Cuik Village because the trenches that were originally made of soil are now partially in the ground. cement which further facilitates the process of flowing water into the paddy fields. The production input assistance program in the form of red chili seeds, mulch, pesticides, and electric spraying is considered by some farmers to be ineffective because it can be said that the input assistance program is not evenly distributed throughout all caba farmers i red in Lubuk Cuik Village

Keywords: Descriptive Analysis, Perception

RIWAYAT HIDUP

AGUNG SEDAYU, lahir di Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara pada tanggal 12 Desember 1997 dari Bapak **Supianto** dan Ibu **Yuyantimala Harahap**. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis sebagai berikut:

1. Tahun 2009 menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 013869 Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara
2. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP SWASTA AL WASLIYAH 6 Desa Tanjung Kubah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara
3. Tahun 2015 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah Atas di SMK SWASTA TENGKU AMIR HAMZAH Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.
4. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2016 mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. LONDON SUMATERA UTARA (LONSUM) TBK Kebun Lima Puluh
6. Tahun 2019 melakukan penelitian skripsi di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Supianto dan Ibu Yuyantimala Harahap yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si selaku ketua komisi pembimbing
7. Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.Si selaku anggota komisi pembimbing.
8. Para petani cabai merah dan bapak Sekretaris Desa serta masyarakat di sekitaran Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara yang telah membantu dalam mendapatkan data untuk melengkapi data penelitian saya.

9. Keluarga Kontrakan Pusuk buhit dan matur 03 Olga, Zol, Lukman, Hakim, Heru, Ozi, Pak Sahmoon yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.
10. Kepada teman Praktik Kerja Lapangan di PT, LONDON SUMATERA UTARA. KEBUN LIMA PULUH Hakim, Arif, Herman, Bowo , Zainal yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.
11. Kepada seluruh keluarga besar Agribisnis 1 Stambuk 2015 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.

Akhir kata hanya kepada ALLAH lah penulis serahkan semua in, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta nikmat yang begitu besar baik nikmat iman dan nikmat islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal lengkap yang berjudul “Persepsi Petani Cabai Merah Terhadap Penerapan Program CSR (*Corporate Social Resonbility*) PT Inalum Di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara”. Proposal ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku ketua pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P. selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku ketua Prodi Agribisnis.
6. Para Dosen yang ada di fakultas pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Sahabatku yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2015 khususnya Agribisnis 1.

Medan, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
PENDAHULUAN	xii
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah.....	7
Tujuan Penelitian	7
Kegunaan Penelitian	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
Landasan Teori	8
Linkungan Perusahaan.....	9
Tanggung Jawab Sosial	9
Pengertian Persepsi	11
Faktor-Faktor Yang Mempengarui Persepsi	14
Karakteristik Petani	16
Penelitian Terdahulu	18
Kerangka Pemikiran.....	20

METODE PENELITIAN	24
Metode Penelitian.....	24
Metode Penentuan Lokasi	24
Metode Penarikan Sampel	24
Metode Pengumpulan Data	25
Metode Analisis Data.....	26
Definisi dan Batasan Oprasional	28
DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	30
Letak dan Luas Daerah	30
Keadaan Penduduk	30
Prasarana Umum.....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
KESIMPULAN DAN SARAN	53
Kesimpulan	53
Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisoner penelitian	68
2.	Peresmian Desa Lubuk Cuik sebagai desa binaan PT Inalum	69
3.	Daftar petani yang pernah mendapatkan bantuan sub prodi	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Berpikir	23

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Indikator Persepsi.....	14
2.	Distribusi Penduduk Desa Lubuk Cuik Berdasarkan Dusun	31
3.	Distribusi Mata Pencaharian Pokok Penduduk	32
4.	Distribsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	33
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama	34
6.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
7.	Sarana Dan Prasarana Umum Desa Lubuk Cuik	35
8.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Kelompok Umur.....	36
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Lahan	37
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	38
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	38
14.	Daftar Petani Yang Pernah Mendapatkan Pinjaman Modal	40
15.	Jawaban Responden Terhadap Program Pinjaman Modal.....	41
16.	Jawaban Reponden Terhadap Program Perbaikan Jalan.....	43
17.	Jawaban Responden Terhadap Program Perbaikan Saluran Irigasi	46
18.	Daftar Sampel Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Sub Prodi.....	48
19.	Daftar Petani Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Saprodi	49

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persepsi masyarakat terhadap program tertentu merupakan landasan atau dasar utama bagi timbulnya kesediaan untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan dan program, baik dari pemerintahan maupun perusahaan. Persepsi dalam pengertian paling luas adalah interaksi antara dunia atau lingkungan sekitar dan diri. Sedangkan dalam bentuknya paling sederhana, dunia atau lingkungan sekitar memberi kita kejadian-kejadian yang pada gilirannya akan memberi makna pada kejadian itu dengan menafsirkan dan bertindak berdasar kejadian itu.

Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru dimana dalam akuntansi pusat perhatian perusahaan hanya terbatas kepada *stockholders* dan *bondholders*, yang secara langsung memberikan kontribusinya bagi perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika keprilakuan (*behavioural ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*). Komitmen lainnya adalah meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas local, serta masyarakat luas.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) DI Indonesia saat ini semakin meningkat, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan dan pengelolaannya pun semakin beragam dan juga jika dilihat dari segi financial, jumlahnya pun semakin besar. Tidak hanya dalam bentuk material, bentuk

tanggung jawab sosial perusahaan saat ini pun banyak pula yang bersifat memberdayakan masyarakat, seperti bidang pendidikan dan kesehatan masyarakat agar masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya dengan berbagai program CSR yang dilakukan oleh perusahaan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar yang dianggap masih kurang.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat bergantung pada cara setiap perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. CSR merupakan program dari perusahaan yang berhubungan langsung kepada masyarakat sekitar. Program CSR yang bermanfaat dan dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat secara tidak langsung akan berdampak positif terhadap citra dari perusahaan. Hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tentu akan terwujud jika masyarakat dan lingkungan memiliki citra yang positif mengenai perusahaan yang bersangkutan.

Peranan tokoh masyarakat baik formal maupun non-formal sangat penting terutama dalam memberi arahan, memberi contoh, dan menggerakkan keterlibatan seluruh warga masyarakat di sekitarnya guna mendukung keberhasilan program CSR. Apalagi di masyarakat pedesaan, persepsi masyarakat menjadi faktor determinan karena kedudukan para tokoh masyarakat masih sangat kuat pengaruhnya, bahkan sering menjadi tokoh panutan dalam segala kegiatan hidup sehari-hari warga masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap program tertentu merupakan landasan atau dasar utama bagi timbulnya kesediaan untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan program CSR tersebut.

Komoditas hortikultura merupakan komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Sisi

Permintaan pasar jumlah penduduk yang besar. Kenaikan pendapatan dan berkembangnya pusat kota industri wisata. Serta liberalisasi perdagangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi permintaan. Sementara itu sisi produksi luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman baik tanaman hortikultura tropis maupun hortikultura subtropis yang mencakup 323 jenis komoditas yang terdiri atas 60 jenis komoditas buah-buahan, 80 jenis komoditas sayuran, 66 jenis komoditas biofarmaka dan 117 jenis komoditas tanaman hias (Anonim, 2008)

Tanaman cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi penting di Indonesia (Herlina, 2010) salah satu jenis cabai yang banyak digemari adalah cabai merah. Cabai dapat tumbuh baik di dataran tinggi maupun di dataran rendah. Akan tetapi tanaman cabai tidak tahan terhadap hujan. Terutama pada waktu berbunga karena bunganya akan mudah gugur (Sunarjono, 2010)

Dalam melaksanakan usahatani banyak sekali permasalahan yang dihadapi petani. Sehingga harus lebih jeli dalam mempertimbangkan segala sesuatunya naik turunnya harga penjualan sangat mempengaruhi pendapatan petani. Sehingga dalam penggunaan biaya produksi harus diperhitungkan secara matang. Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Tingkat pendapatan petani ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor sosial, ekonomis, dan agronomis dan faktor lainnya (Nababan, 2009)

Permasalahan sosial yang muncul di masyarakat melalui sebuah paradigma baru mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal

dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*). *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu beroperasi. Seperti melakukan sesuatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial. khususnya masyarakat yang berada disekitar perusahaan tersebut..

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang peleburan aluminium dengan produk akhir berupa aluminium batangan PT. Inalum merupakan satu-satunya peleburan aluminium di Asia Tenggara yang mengoperasikan 510 tungku reduksi dan 2 PLTA sebagai pemasok listriknya.

Sejak berdirinya PT. Inalum pada tahun 1976, kehidupan warga sekitar mendapat warna baru. Beberapa warga mendapatkan kesempatan bekerja sebagai karyawan pada perusahaan ini. Selain itu perusahaan juga memberikan beberapa fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para penduduk. Adapun beberapa bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan para penduduk yang berdomisili di sekitar area perusahaan, misalnya saja memberikan Program CSR (*Coorporate Social Responsibility*) dan bantuan ke daerah daerah ke daerah lain di luar kawasan PT Inalum maupun daerah sekitaran PT Inalum (Transmisi Line) Program CSR (*Coorporate Social Responsibility*) yang diberikan oleh PT Inalum biasanya di Bidang Pendidikan. Bidang Pemberdayaan masyarakat .Bidang olahraga dan kebudayaan. Bidang agama dan Fasilitas Umum. Serta bantuan barang barang

yang di berikan di lokasi sekitaran kawasan PT Inalum berupa barang berbentuk seperti: gerobak becak.mesin penggiling padi keliling dan sering juga memberikan pelatihan pelatihan khusus terhadap masyarakat sekitar guna melatih dan meningkatkan keahlian yang nantinya akan berdampak positif terhadap masyarakat di sekitar PT Inalum. Dan salah satu Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) lainnya adalah bantuan yang diadakan di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara ialah berupa Program pinjaman dana atau modal kepada petani Cabai merah di Desa Lubuk Cuik dan Program perbaikan infrastruktur di areal persawahan berupa perbaikan drainase persawahan yang bermanfaat terhadap saluran irigasi bagi petani serta perbaikan jalan di areal persawahaan dan adanya saung tani untuk mengumpulkan hasil panen petani cabai merah dan bantuan berupa faktor faktor produksi usaha tani cabai merah berupa Bibit cabai merah, Pestisida, Mulsa dan Spraying elektrik.dan sebagai tanda bahwa di desa ini sedang diadakan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh PT Inalum di desa tersebut dibangun 2 unit gapura.1 dibangun di areal masuk desa dan di areal memasuki kawasan persawahaan. Program ini di mulai pada Oktober 2017 dan masih berjalan sampai sekarang. Alasan PT Inalum memilih Desa Lubuk Cuik sebagai lokasi diadakannya program CSR (*Corporate Social Responsibility*) ialah karena desa tersebut merupakan Sentra Produksi cabai merah di Kabupaten Batu Bara dan PT Inalum ingin menjadikan Desa Lubuk Cuik sebagai lumbung Cabai di Sumatera Utara. Masyarakat di Desa Lubuk Cuik mayoritas merupakan bermata pencaharian sebagai petani. Dan sebagian besar petani cabai merah dengan adanya Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang di berikan oleh PT Inalum dapat

mempengaruhi pendapatan petani cabai merah di Desa Lubuk cuik namun bantuan faktor-faktor yang di berikan PT Inalum ini tergolong belum merata ke seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik ada petani yang dapat seluruh bagian ada yang hanya mendapatkan beberapa bantuan saja dan ada juga yang sama sekali tidak mendapatkan bantuan berupa faktor faktor produksi tersebut. Untuk itu sangat perlu di teliti kembali sejauh mana berjalan nya Program CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari PT Inalum dengan melihat seperti apa persepsi petani cabai merah mengenai Program CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari PT Inalum di Desa Lubuk Cuik. Dengan melihat apakah petani cabai merah disana menjadi lebih terbantu dengan adanya program tersebut atau sebaliknya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi petani cabai merah tentang Program pinjaman modal dan Program perbaikan infrastruktur dari PT Inalum di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu Bara ?
2. Bagaimana persepsi petani cabai merah tentang program bantuan Saprodi berupa Bibit cabai merah, Mulsa, Pestisida, dan Spraying elektrik di Desa Lubuk Cuik ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisa bagaimana persepsi petani cabai merah tentang program pinjaman modal dan perbaikan infrastruktur dari PT Inalum

2. Untuk menganalisa bagaimana persepsi petani cabai merah tentang program bantuan Saprodi berupa Bibit cabai merah, Mulsa, Pestisida, dan Spraying elektrik di Desa Lubuk Cuik

Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori – teori penulis dapatkan baik dari bangku kuliah maupun di luar dari itu dan memperdalam pengetahuan serta menambah wawasan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya menyangkut tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk bahan pertimbangan dan evaluasi tambahan dalam memahami faktor – faktor dari penerapan *Coorporate Social Responsibility(CSR)* oleh PT. Inalum dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan penelitian lanjutan atau sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian yang berkaitan dengan penerapan *Coorporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh suatu perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Corporate Social Responsibility (CSR) diartikan sebagai sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas (Azheri,2011).

Sen dan Bhattacharya (2001) mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR ini yaitu:

1. *Community support*, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, dan kesenian.
2. *Diversity*, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan calon pekerja dalam hal gender, atau ke dalam ras-ras tertentu.
3. *Employee support* berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja.
4. *Environment* menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik.
5. *Non-U.S operations*. Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri (*abroad operations*).
6. *Product*. Perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan produk secara kontinue. Untuk setiap program CSR yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, terdapat beberapa hal yang terlebih dahulu disepakati: siapa

kelompok penerima, (b) apa indikator keberhasilannya, dan (c) bagaimana tindak lanjutnya. Program CSR harus efisien, efektif, bermutu, dan bisa diandalkan sehingga harus dilakukan secara ekonomis dan rasional untuk dapat meningkatkan laba perusahaan. Agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien, program CSR membutuhkan suatu alat atau teknik yang digunakan dalam perencanaan dan pengendalian fungsi-fungsi CSR tersebut (Prabowo,2007).

Lingkungan perusahaan

Perusahaan merupakan sebuah unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat (Murti Sumarni, 2010).

Lingkungan perusahaan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi perusahaan baik organisasi maupun kegiatannya. Sedangkan arti lingkungan secara luas mencakup semua faktor ekstern yang mempengaruhi individu, perusahaan, dan masyarakat (Ibnu Sukotjo, 2002).

Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial adalah suatu pengakuan perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat mempengaruhi masyarakat. Tanggung jawab sosial terdiri dari tanggung jawab perusahaan terhadap komunitas dan lingkungannya, tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab terhadap karyawan dan tanggung jawab terhadap kreditor (Madura, 2001) Perusahaan tidak dapat hidup dari dirinya sendiri. faktor – faktor produksi (input) yang melalui proses produksi

ditransformasikan menjadi barang dan jasa (output) semuanya diperoleh dari masyarakat / lingkungan. Bahan mentah, modal, tenaga kerja dan lain – lainya diterima dari luar perusahaan. Oleh karena perusahaan sangat tergantung pada masyarakat, maka perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab / fungsi sosialnya untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Memberi dan menerima dengan berbagai unsur masyarakat yang masing – masing mempunyai kepentingan sendiri akan dapat memberi kemajuan bagi perusahaan. Menurut Madura (Pengantar Bisnis, 2001) ada empat kemungkinan biaya yang timbul sebagai akibat tanggung jawab sosial yaitu:

- a. Tanggung jawab kepada pelanggan
 1. Menciptakan program menerima dan memecahkan keluhan
 2. Melakukan survei untuk mengetahui kepuasan karyawan
 3. Gugatan hukum oleh pelanggan
- b. Tanggung jawab kepada karyawan
 1. Menciptakan program menerima dan memecahkan keluhan
 2. Melakukan survei untuk mengetahui kepuasan karyawan
 3. Gugatan hukum oleh karyawan karena diskriminasi atau tuduhan tanpa bukti
- c. Tanggung jawab kepada pemegang saham
 1. Mengumumkan informasi keuangan secara periodik
 2. Gugatan hukum oleh pemegang saham atas dasar tuduhan bahwa manajer perusahaan tidak memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemegang saham
- d. Tanggung jawab kepada lingkungan

1. Memenuhi regulasi pemerintah akan lingkungan
2. Memenuhi janji akan petunjuk lingkungan yang dibuat perusahaan

Pengertian Persepsi

Menurut Robbins (2005) persepsi adalah suatu proses pengorganisasian dan pemaknaan terhadap kesan-kesan sensori untuk memberi arti pada lingkungan

Menurut Firahaldi (2014) mengatakan proses persepsi dapat didefinisikan sebagai interaksi yang rumit dalam penyeleksian, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus.

Persepsi (*perception*) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Walaupun seharusnya tidak perlu ada, perbedaan tersebut sering timbul.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami seseorang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Persepsi terdiri dari Perhatian, Pemahaman dan Ingatan.

- 1) Perhatian (*Attention*) merupakan alokasi kapasitas kognitif ke sebuah objek atau tugas sehingga informasi secara sadar dapat diproses .
- 2) Pemahaman (*Comprehension*) merupakan sebuah proses seseorang membentuk berbagai arti dan struktur pengetahuan yang mewakili konsep,

objek, perilaku dan peristiwa relevan dalam hidup seseorang atau individu tersebut.

3) Ingatan (Memory) merupakan sebuah fungsi dari kognisi yang melibatkan otak dalam pengambilan informasi.

Persepsi tidak hanya datang dari luar diri individu, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan. Apabila yang menjadi objek persepsi adalah diri individu sendiri maka disebut dengan persepsi diri, karena dalam persepsi tersebut merupakan aktivitas *intergrated*, maka seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan, berfikir, kerangka acuan, dan aspek lainnya yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut (Walgito, 2004).

Moskowitz dan Orgel berpendapat bahwa persepsi itu merupakan proses yang *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian, persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas yang *intergrated* dalam diri individu. Seluruh apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain ikut berperan aktif dalam persepsi itu. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa dalam persepsi meskipun stimulusnya sama, tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir, kerangka acuan tidak sama adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu satu dengan yang lain tidak sama.

Persepsi mencakup penafsiran obyek, tanda dan orang dari sudut pengalaman yang bersangkutan. Dengan kata lain, persepsi mencakup

penerimaan, pengorganisasian, dan penterjemahan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap (Gibson, 1993).

Menurut Thoha (1999), pada hakekatnya persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi yang menghasilkan suatu gambar yang mungkin sangat berbeda dari kenyataannya. Dari segi psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang.

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang kompleks menjadi sarjana.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi (Depdikbud, 1985, dalam Soelaeman, 1987). Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Slameto (2010) menyatakan persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Menurut (Siagian, 2012) faktor faktor yang mengukur persepsi adalah :

- 1 Karakter individu yang bersangkutan (*The Perceiver*), yang dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan, pengalaman, harapan
- 2 Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan (*The Target*)
- 3 Situasi yang mempengaruhi (*The Situation*)

Tabel 1 Indikator Persepsi

No	Indikator	Instrumen
1	Karakter individu yang bersangkutan (<i>The Percheiver</i>)	1.sikap 2. Motif 3. Kepentingan 4.Pengalaman 5.Harapan
2	Karakter dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan (<i>The Target</i>)	1.Dampak Positif Program CSR PT Inalum 2.Dampak Negatif Program CSR PT Inalum
3	Situasi yang di pengaruhi (<i>The Situation</i>)	1.Kesejahteraan Petani cabai merah 2.Permodalan 3.Produksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Terdapat tiga komponen utama proses pembentukan persepsi, yaitu 1) Seleksi, yaitu penyampaian oleh indera terhadap rangsangan dari luar intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit. Setelah diterima, rangsangan atau data diseleksi; 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang; dan 3) Pembulatan, yaitu penarikan kesimpulan dan tanggapan terhadap informasi yang diterima (Januar, 2006).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam melaksanakan suatu inovasi atau teknologi berupa faktor yang berkaitan dengan latar belakang petani dan faktor yang berkaitan dengan inovasi/teknologi dan eksternalitas lainnya. Faktor yang bersifat latar belakang petani seperti umur, pendidikan, lama berusahatani, jumlah tanggungan dan pendapatan (Sulistyowati, 2013).

Menurut Walgito (2004) terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dengan persepsi individu di antaranya adalah keyakinan, proses belajar, cakrawala pengalaman, pengetahuan, selain itu juga faktor kepribadian individu mempengaruhi persepsi setiap individu.

Menurut Robbins (2005) terdapat tiga faktor yang memengaruhi persepsi, yakni pelaku persepsi, target yang dipersepsikan dan situasi. Ketika individu memandang kepada objek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya, penafsiran itu sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi individu pelaku persepsi itu. Karakteristik pribadi yang memengaruhi persepsi adalah sikap, kepribadian, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan harapan.

Menurut Krech dan Crutch Field sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin Rakhmad (2002) empat faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu

- 1) Kebutuhan : Merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya rangsangan, keinginan, tuntutan dan cita-cita
- 2) Kesiapan mental : Kesanggupan penyesuaian atau penyesuaian sosial atau keduanya sekaligus untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.

- 3) Suasana emosional : Kondisi perasaan yang berkesinambungan, dicirikan dengan selalu timbulnya perasaan-perasaan yang senang atau tidak senang latar belakang atau tata nilai yang dianut oleh seseorang.
- 4) Latar belakang budaya merupakan disiplin tersendiri dalam psikologi antar budaya.

Menurut Robbins (2005) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri atas dua faktor, yaitu faktor eksternal atau dari luar yakni *concreteness* yaitu gagasan yang abstrak yang sulit dibandingkan dengan yang objektif, *novelty* atau hal baru, biasanya lebih menarik untuk dipersepsikan daripada hal-hal lama, *velocity* atau percepatan, misalnya pemikiran atau gerakan yang lebih cepat dalam menstimulasi munculnya persepsi lebih efektif dibanding yang lambat, *conditioned stimuli* yakni stimulus yang dikondisikan. Sedangkan faktor internal adalah motivasi yaitu dorongan untuk merespon sesuatu, *interest* dimana hal-hal yang menarik lebih diperhatikan daripada yang tidak menarik, *need* adalah kebutuhan akan hal-hal tertentu dan terakhir *assumptions* yakni persepsi seseorang dipengaruhi dari pengalaman melihat, merasakan dan lain-lain.

Karakteristik Petani

Karakteristik petani adalah ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang petani yang ditampilkan melalui pola pikir, pola sikap dan pola tindakan terhadap lingkungannya (Mislini, 2006). Ciri-ciri atau sifat-sifat yang dimiliki oleh petani meliputi beberapa faktor atau unsur-unsur yang melekat pada diri seseorang dapat dikatakan sebagai karakteristik petani.

a) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat bawah standar. Kondisi demikian, disebabkan banyak faktor,

mulai dari kealpaan menggunakan bibit hingga minimnya perawatan serta lemahnya manajemen perkebunan. Persoalan produksi yang sedikit dan kualitas yang rendah ini ditambah pula dengan persoalan lainnya yakni harga yang diterima petani tidak memiliki posisi tawar (*bargaining position*) yang tinggi di pabrik-pabrik kelapa sawit (Dionica.P, 2013).

b) Umur Petani

Umur petani adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usahatani, umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja bilamana dengan kondisi umur yang masih produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal (Hasyim, 2006). Petani yang berusia lanjut sekitar 50 tahun ke atas, biasanya fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian yang dapat mengubah cara berfikir, cara kerja, dan cara hidupnya. Mereka ini bersikap apatis terhadap adanya teknologi baru dan inovasi, semakin muda umur petani, maka semakin tinggi semangatnya mengetahui hal baru, sehingga dengan demikian mereka berusaha untuk cepat melakukan adopsi walaupun sebenarnya mereka masih belum berpengalaman soal adopsi tersebut.

c) Luas Lahan

Lahan pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak. Lahan pertanian merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian. Lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani.

Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan.

d) Pengalaman petani

Pengalaman petani merupakan suatu pengetahuan petani yang diperoleh melalui rutinitas kegiatannya sehari-hari atau peristiwa yang pernah dialaminya. Pengalaman yang dimiliki merupakan salah satu faktor yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam usahatani. Pengalaman seseorang seringkali disebut sebagai guru yang baik, dimana dalam mempersepsi terhadap sesuatu obyek biasanya didasarkan atas pengalamannya. Pengalaman berusahatani tidak terlepas dari pengalaman yang pernah dia alami. Jika petani mempunyai pengalaman yang relatif berhasil dalam mengusahakan usahatani, biasanya mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik, dibandingkan dengan petani yang kurang berpengalaman. Namun jika petani selalu mengalami kegagalan dalam mengusahakan usahatani tertentu, maka dapat menimbulkan rasa enggan untuk mengusahakan usahatani tersebut. Dan bila ia harus melaksanakan usahatani tersebut karena ada sesuatu tekanan, maka dalam mengusahakannya cenderung seadanya. Dengan demikian pengalaman petani dalam berusahatani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi inovasi pertanian (Syafuruddin, 2003).

Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Wardana (2017) dengan judul "Pengaruh Penerapan *Coorporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab Batu Bara Sumatera Utara." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari

penerapan *Coorporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh PT. Inalum Batu Bara yang terdiri dari faktor *Community Support*, *Diversity*, dan *Environtment* terhadap kesejahteraan masyarakat Kuala Tanjung serta faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat tersebut. Hasil penelitian ini terlihat bahwa ketiga variabel *Coorporate Social Responsibility (CSR)* secara serempak dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Terbukti dengan melakukan pengujian hipotesis yaitu uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah secara serempak dari *community support*, *diversity* dan *environtment* yang dilakukan PT. Inalum dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara Sumatera Utara. Hasil analisis data yang dilakukan dengan program *SPSS 23*, diketahui bahwa nilai ($F_{Hitung} = 158,040 > F_{Tabel} = 2,76$) pada $\alpha = 5\%$ sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel bebas yang terdiri dari *community support*, *diversity* dan *diversity* yang dilakukan PT. Inalum terbukti positif dan signifikan secara serempak mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara Sumatera Utara. Hasil uji parsial yang dilakukan, variabel *environtment* yang mempunyai tingkat signifikansi 0,000 ($17,083 < 2,018$), artinya variabel *diversity* dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara secara parsial dengan tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$. Secara parsial diantara variabel bebas yang diteliti, ternyata variable *diversity* (X_2) yang merupakan faktor dominan pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara. Hal ini diketahui dari nilai *standardized coefficient*.

Penelitian dari Rani (2016) dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Corporate Social Responsibility pada PT Multimas Nabati Asahan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Multimas Nabati Asahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang bermukim di daerah program CSR di PT. Multimas Nabati Asahan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Kuala Tanjung memiliki tingkat partisipasi yang rendah terhadap pelaksanaan program CSR di PT. Multimas Nabati Asahan. Persepsi masyarakat yang negatif terhadap pelaksanaan program CSR PT. Multimas Nabati Asahan menunjukkan bahwa program-program CSR belum dianggap tepat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

Kerangka Pemikiran

Implementasi CSR yang dilakukan oleh suatu masyarakat akan berdampak bagi perusahaan itu sendiri dan masyarakat di sekitar perusahaan. Dampak bagi perusahaan adalah peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat. Sedangkan dampak bagi masyarakat sekitar perusahaan adalah peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Berdasarkan teori *Stakholder* yang mengatakan bahwa sebuah entitas bisnis keberadaannya tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat, ada beberapa yang menjadi *stakeholder*, sehingga perusahaan harus memperhatikan para stakeholdernya.

Karena dukungan dari stakeholder sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan.

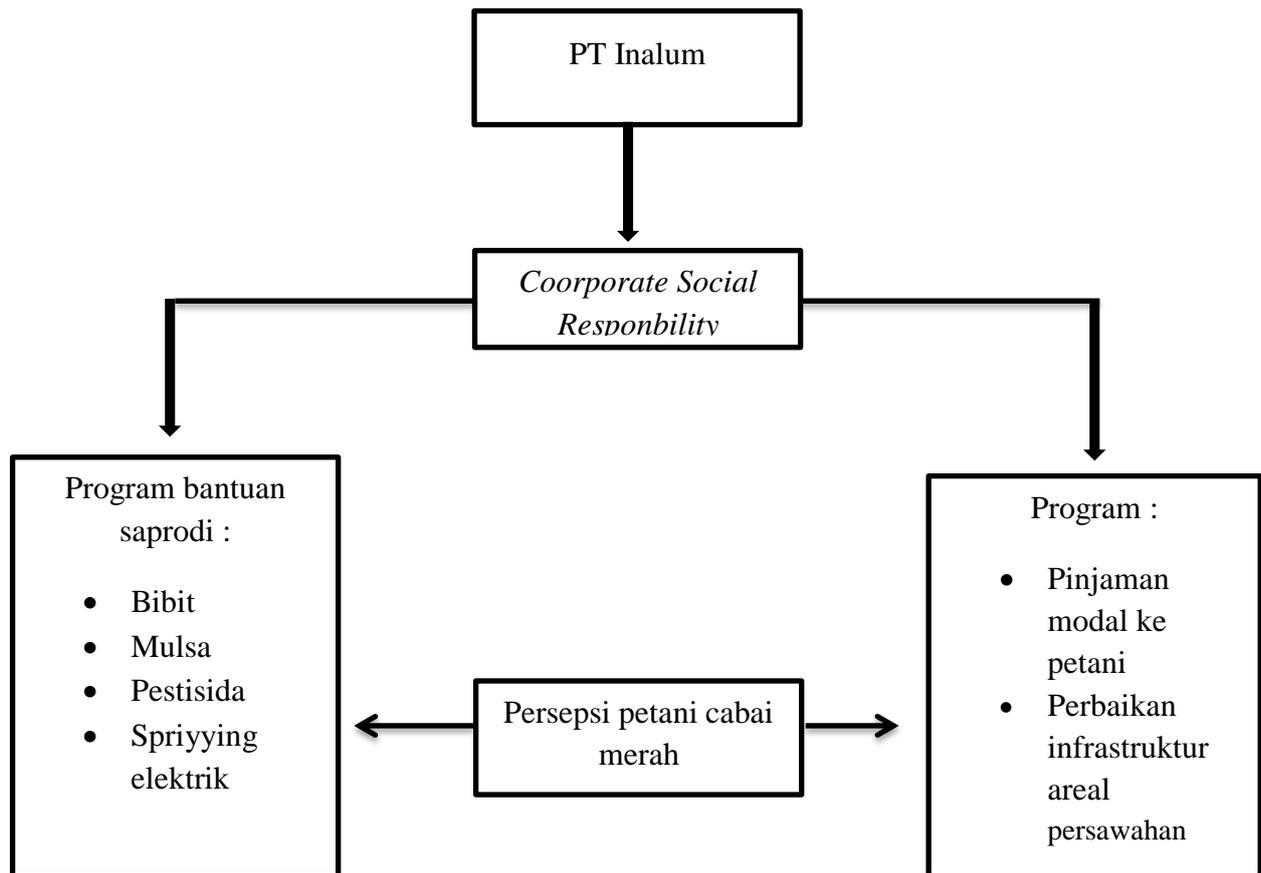
Program CSR yang di berikan oleh Pt Inalum berupa Program pinjaman dana kepada petani dan Program perbaikan infrastruktur persawahan seperti perbaikan drainase perbaikan jalan areal persawahan dan pendopo untuk mengumpulkan hasil panen petani dan Inalum juga memberikan bantuan berupa faktor faktor produksi tanaman cabai merah berupa Bibit Cabai merah, Pestisida, Mulsa, Spraying elektrik dan sebagai tanda bahwa desa ini sentra produksi cabai, Pt Inalum juga telah membangun 2 unit gapura yaitu 1 dibangun di jalan masuk desa dan 1 lagi di bangun di jalan masuk persawahan fokus utama dari bantuan Pt Inalum ialah untuk menambah pendapatan petani dan untuk menambah petani petani cabai merah yang baru yang berada di desa Lubuk Cuik tujuan utama dari CSR Pt Inalum ini adalah hendak menjadikan desa Lubuk Cuik menjadi sentra produksi Cabai merah di Sumatera Utara dan untuk mensejahterakan petani Cabai merah di desa tersebut.

Menurut Slameto (2010) persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Persepsi petani cabai merah terhadap Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Desa Lubuk Cuik merupakan interpretasi petani cabai merah terhadap peningkatan pendapatan maupun produksi usaha tani cabai merah nya apakah sudah berpengaruh atau belum berpengaruh sama sekali terhadap petani petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik. Sebab persepsi petani cabai merah berhubungan erat dengan kelanjutan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari PT Inalum

setiap individu mungkin memberikan sikap yang berbeda beda terhadap objek yang datang pada dirinya.

Persepsi dapat dipengaruhi atau berhubungan dengan faktor-faktor tertentu. Pada penelitian ini persepsi petani cabai merah terhadap Program CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari PT Inalum dipengaruhi dengan Program Pinjaman Modal yang dimana akan berguna oleh petani cabai merah dalam menjalankan usaha taninya dan Program Perbaikan Infrastruktur areal pertanian serta Program bantuan sub prodi yang diberikan berupa: Bibit, Mulsa, Pestisida, dan Spraying elektrik. yang dimana program ini diberikan kepada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani cabai merah

Berdasarkan teori – teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapatlah dibuat secara skematis kerangka konseptual dalam penelitian, sebagai berikut:



Keterangan  = Menyatakan hubungan

Gambar1. Skema kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara terinci oleh seseorang atau suatu unit organisasi selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan peneliti secara mendalam dan menyeluruh terhadap objek penelitian, termasuk perubahan-perubahan yang terjadi pada objek penelitian yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan.

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penentuan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara banyak terdapat petani cabai merah dan di Desa tersebut menjadi Desa binaan dari PT Inalum untuk menjadikan desa tersebut sebagai lumbung cabai di Sumatera utara dengan bantuan program CSR (*Coorporate Social Responsibility*) dari PT Inalum.

Metode Penarikan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *slovin*

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh petani cabai merah di desa Lubuk cuik. Jumlah populasi petani cabai merah di Desa Lubuk cuik

Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu bara adalah berjumlah 110 petani cabai merah. Penelitian ini mengguakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Slovin* yakni pengambilan data berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))n$$

$$\text{Sehingga: } n = 110 / (1 + (1000 \times 0,05^2))$$

$$n = 110 / (1 + (110 \times 0,0025))$$

$$n = 110 / (1 + 2,5)$$

$$n = 110 / 3,5$$

$n = 31,4257$ dan dibulatkan menjadi 32 sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling* dimana Menurut Kerlinger (2006), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan kuisisioner.

1. Observasi yaitu, mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian
2. Wawancara yaitu, mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan atau riset
3. Kuisisioner yaitu, daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk diisi oleh responden. Yang dimana kuisionner ini digunakan untuk menguji penelitian yang dilakukan di lapangan.

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari instansi atau lembaga terkait dengan substansi penelitian. Seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Penelitian deskriptif murni yang dilaksanakan dalam kancah luas disebut dengan istilah survey. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, biasa dimasukkan sebagai penelitian pendahuluan yang akan ditindak lanjuti dengan upaya lain (Arikunto,2008)

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Permasalahan dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan melihat bagaimana persepsi petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik mengenai program CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari PT Inalum berupa Program pinjaman modal dengan mewawancarai petani cabai merah yang pernah meminjam modal yang diberikan oleh PT Inalum dengan melihat persepsi petani tersebut terhadap pinjaman modal tersebut berupa: apakah pernah mengetahui program pinjaman modal, apakah pernah meminjam modal, dan berapa besar modal yang dipinjam. Serta Program perbaikan infrastruktur areal persawahan. Dengan melihat perbaikan saluran irigasi dan perbaikan jalan apakah membantu petani cabai merah dalam proses menjalankan usaha tani nya. Dengan melihat apakah petani menjadi lebih mudah dalam menjalankan sistem drainase

persawahan nya dan apakah perbaikan jalan lebih membantu para petani untuk mengakses segala kebutuhannya dengan melihat persepsi petani cabai merah berdasarkan jawaban : sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik

. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif. Permasalahan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan melihat bagaimana persepsi petani cabai merah tentang Program bantuan sub prodi.dengan melihat apakah petani cabai merah disana menjadi lebih terbantu dengan adanya program tersebut atau malah sebaliknya. Dan apakah bantuan tersebut sudah menyebar rata ke seluruh petani cabai merah disana dengan melihat apakah petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik mendapatkan bantuan berupa spraying elektrik, mulsa, pestisida dan bibit cabai merah yang diberikan setiap per musim tanam.

Teknik yang digunakan penulis dalam menggunakan analisis data kualitatif yaitu:

- 1) Data yang terkumpul dari wawancara ataupun observasi disusun secara teratur kemudian di persiapkan untuk di reduksi
- 2) Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, difokuskan, kepada hal hal yang penting yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.

Definisi dan Batasan Oprasional

Definisi

1. CSR (*Coorporate social responsibility*) diartikan sebagai sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi
2. Tanggung jawab sosial adalah suatu pengakuan perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat mempengaruhi masyarakat.Tanggung jawab sosial terdiri dari tanggung jawab perusahaan terhadap komunitas dan lingkungannya
3. Lingkungan perusahaan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi perusahaan baik organisasi maupun kegiatannya
4. Persepsi (*perception*) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka
5. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi persepsi, yakni pelaku persepsi, target yang dipersepsikan dan situasi
6. Cabai merah merupakan tanaman hortikultura yang banyak diusahakan di Indonesia karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi

Batasan Operasional

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2019
3. Bantuan yang di berikan oleh Pt Inalum berupa Spraying elektrik,Bibit cabai,Mulsa,Pestisida perbaikan jalan dan Pendopo serta gapura

4. Program yang diberikan ialah program pinjaman modal dan perbaikan infrastruktur areal persawahan
5. Tujuan utama dari Pt inalum ialah hendak menjadikan Desa Lubuk Cuik sebagai sentra produksi Cabai merah di Sumatera Utara dan mensejahterakan petani cabai merah disana
6. Petani cabai merah yang dijadikan sampel adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani Makmur yang pernah mendapatkan bantuan dari PT Inalum dan seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Desa

Desa Lubuk Cuik berada di Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara yang berjarak 17 Km dengan pemerintah Kecamatan. Desa Lubuk Cuik memiliki luas wilayah 362 Ha yang terbagi atas wilayah pemukiman 138,49 Ha, perkebunan 35 Ha, ladang 186 Ha dan sisanya digunakan untuk fasilitas umum dengan terbagi atas 7 dusun. Secara geografis batas wilayah Desa Lubuk Cuik berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gambus Laut.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gambus Laut / Desa Bulan-Bulan.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanah Itam Ulu.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanah Itam Ilir.

Keadaan Penduduk

Desa Lubuk Cuik memiliki 3.841 jiwa penduduk dengan jumlah 1.041 kepala keluarga. Sebagian besar penduduk di Desa Lubuk Cuik bekerja pada sektor pertanian yaitu berladang dengan menanam padi, cabai dan bawang. Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Lubuk Cuik cukup mantap dan terkendali, dalam hal ini kehidupan politik warga masyarakat dapat tersalurkan sesuai dengan aspirasinya. Karena desa ini tergolong agak jauh dari jalan lintas Sumatera Utara. Berikut ini tabel distribusi jumlah penduduk per dusun, tabel tersebut menjelaskan pembagian jumlah penduduk laki-laki per dusun dan jumlah penduduk perempuan per dusun. Distribusi penduduk berdasarkan mata pencaharian menjelaskan tentang jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki pekerjaan.

Distribusi Jumlah Penduduk per dusun

Berdasarkan administrasi Desa Lubuk cuik dapat dilihat jumlah penduduk pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Penduduk Desa Lubuk Cuik Berdasarkan Dusun

NO	Nama Dusun	Kepala Keluarga	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dusun I	189	321	311	632
2	Dusun II	118	235	239	474
3	Dusun III	128	239	224	463
4	Dusun IV	190	357	329	686
5	Dusun V	63	118	142	260
6	Dusun VI	204	349	324	673
7	Dusun VII	149	321	332	653
Total		1.041	1.940	1.901	3.841

Sumber : Kantor Desa Lubuk Cuik 2018

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah kepala keluarga sebanyak 1.041 KK. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.940 jiwa penduduk sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.901 jiwa penduduk. Jumlah keseluruhan penduduk Desa Lubuk Cuik sebanyak 3.841 jiwa penduduk.

Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Berdasarkan administrasi Desa Lubuk Cuik Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Lubuk Cuik dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti : petani, buruh tani, PNS/TNI/POLRI, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Mata Pencaharian Pokok Penduduk

NO	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Petani	678	304	982	25,50%
2	Buruh	107	223	330	8,50%
3	PNS	8	8	16	0,41%
4	Wiraswasta	156	43	199	5,18%
5	Pedagang	20	35	55	1,43%
6	Peternak	2	1	3	0,07%
7	Pertukangan	30	-	30	0,78%
8	TNI	1	-	1	0,02%
9	Polisi	-	-	0	0%
10	Karyawan	23	15	38	0,98%
11	Lain Lain	916	1.271	2.187	56,90%
Total		1.941	1900	3.841	100%

Sumber : Kantor Desa Lubuk Cuik 2018

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Lubuk Cuik bekerja sebagai petani dengan jumlah 982 orang ,buruh sebanyak 330 pegawai negeri sipil 16 orang wiraswasta 199 orang pedagang sebanyak 55 orang peternak 3 orang pertukangan 30 orang TNI 1 orang karyawan sebanyak 38 orang dan lain lain sebanyak 2.187 orang . berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya mayoritas penduduk di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara bermata pencarian sebagai petani yang dimana lahan pertanian nya juga berada di Desa Lubuk Cuik dan ada juga di sekitarnya seperti Desa Gambus Laut maupun Bulan bulan. Jenis komoditi yang di tanam di Desa Lubuk Cuik ialah cabai merah, padi dan ada juga bawang merah namun yang paling banyak di budidayakan ialah tanaman cabai merah.

Tabel 4 Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok umur	Laki		Jumlah	persentase
		laki	Perempuan		
1	00 - 12 bulan	41	41	82	2,1 %
2	13 bulan - 03 tahun	88	124	212	5,50%
3	03 - 05 tahun	116	132	248	6,40%
4	06 - 12 tahun	108	111	219	5,70%
5	13 - 15 tahun	148	185	333	8,60%
6	16 - 19 tahun	181	188	369	9,60%
7	20 - 24 tahun	170	201	371	9,60%
8	25 - 29 tahun	158	198	356	9,26%
9	30 - 34 tahun	593	313	906	25,50%
10	35 - 39 tahun	70	67	137	3,50%
11	40 - 44 tahun	54	57	111	2,88%
12	45 - 49 tahun	58	62	120	3,12%
13	50 - 54 tahun	61	66	127	3,30%
14	55 - 59 tahun	53	59	112	2,91%
15	60 - 64 tahun	30	42	72	1,87%
16	> 65 tahun	29	37	66	1,71%
Total		1.941	1.900	3841	100%

Sumber: Kantor Desa Lubuk Cuik 2018

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa kelompok umur paling banyak berada pada usia 30 – 34 tahun dengan 906 jiwa dan kelompok umur paling sedikit yaitu 65 tahun keatas dengan jumlah 66 jiwa.

Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

Berdasarkan administrasi di Desa Lubuk Cuik dapat dilihat distribusi penduduk berdasarkan agama pada tabel berikut :

Tabel 5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

NO	Agama	Laki laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Islam	1.804	1.750	3.554	92,52%
2	Protestan	97	100	197	5,12%
3	Katholik	38	52	90	2,34%
4	Hindu	-	-	-	0%
5	Budha	-	-	-	0%
Total		1.939	1.902	3.841	100%

Sumber : Kantor Desa Lubuk Cuik 2018

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa penduduk yang beragama islam sebanyak 3.554 jiwa protestan 197 jiwa dan yang beragama katholik sebanyak 90 jiwa

Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Di bawah ini akan diterangkan mengenai tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Lubuk Cuik. Untuk lebih jelasnya maka dapat terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 6 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat pendidikan	Laki laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	Tidak tamat SD	663	377	1.000	26,03%
2	Sekolah Dasar	500	540	1040	27,07%
3	SLTP	365	474	839	21,,84 %
4	SLTA	345	432	777	20,22%
5	Diploma	20	43	63	1,64%
6	Sarjana	34	32	63	1,64%
7	Pasca sarjana	9	7	16	0,41%
	Total	1.963	1905	3841	100%

Sumber : Kantor Desa Lubuk Cuik 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di Desa Lubuk cuik yang tidak tamat sd sebanyak 1.000 jiwa sekolah dasar sebanyak 1.040 jiwa yang SLTP sebanyak 839 jiwa dan SLTA sebanyak 777 jiwa Diploma

sebanyak 63 jiwa Sarjana sebanyak 63 jiwa dan yang pasca sarjana berjumlah 16 jiwa.

Prasarana Umum

Prasarana Umum Desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat Desa tersebut. Jika sarana dan prasarana di suatu Desa memadai, maka akan membantu mempercepat laju perkembangan masyarakat.

Tabel 7 Distribusi Berdasarkan Prasarana Umum

No	Uraian	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	5
3	Gereja	2
4	Pos Kamling	2
5	Posyandu	3
6	Lapangan Bolla Voli	2
7	Lapangan Sepak Bola	1
8	Lapangan Badminton	2
9	SD	2
10	TK	3
11	Kios/Toko	10
12	Kantor Desa	1
13	Aula Balai Desa	1
Total		36

Sumber : Kantor Desa Lubuk Cuik 2018

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa terdapat 37 prasarana umum yang ada di daerah penelitian yaitu masjid , mushollah, gereja, pos kamling, posyandu, lapangan bola volly, sepak bola, badminton, SD, TK, MDA, kios/toko, Kantor Desa dan aula Balai Desa.

Karakteristik Sampel Penelitian

Karakteristik sampel penelitian menggambarkan kondisi atau keadaan serta status petani cabai merah di daerah penelitian. Pembahasan karakteristik sampel dalam penelitian ini meliputi : Usia, Pendidikan, Status lahan, Luas lahan, Jenis kelamin, Pengalaman bertani. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai karakteristik sampel penelitian :

Karakteristik reponden berdasarkan usia

Tabel 8 Karakteristik Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok usia (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	30-39	9	28,1 %
2	40-49	13	40,6 %
3	>50	10	31,2 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa usia petani sampel paling besar yakni usia 40 – 49 sebesar 40,6 % dan usia 30 – 39 sebesar 28,1 % dan berusia lebih dari 50 sebesar 31,2 % dari jumlah total petani sampel

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Laki laki	32	100 %
2	Perempuan	0	0 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa mayoritas jumlah para petani yang menjadi sampel ialah berjenis kelamin laki laki yakni 100 % dan perempuan yakni sebesar 0 %

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	2	6,2 %
2	SD	12	37,5 %
3	SMP	6	18,7 %
4	SMA/SMK	12	37,5 %
5	Perguruan tinggi	0	0 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan yakni pada besar pada tingkat pendidikan SMA/SMK dan SD yakni sebesar 37,5 % dan SMP sebesar 18,7 % serta yang TIDAK SEKOLAH sebesar 6,2 %.

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Lahan

Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Lahan

No	Status lahan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Sewa	7	21,8 %
2	Milik Sendiri	25	78,1 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa karakteristik petani sampel berdasarkan status lahan milik sendiri sebesar 78,1 % dengan jumlah petani sebanyak 25 orang dan yang berstatus lahan sewa sebesar 21,8 % dengan jumlah petani sebanyak 7 orang petani cabai merah

Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

No	Luas lahan (rante)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	1-5	22	68,7 %
2	6- 10	7	21,8 %
3	11- 15	3	9,3 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa jumlah petani sampel dengan luas lahan 1 – 5 rante sebesar 68,7 % dan yang dengan luas lahan 6 – 10 sebesar 21,8 % serta dengan luas lahan 11- 15 sebesar 9,3 %

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

No	Pengalaman bertani (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	1-15	21	65,6 %
2	16-30	10	31,2 %
3	>31	1	3,1 %
	Total	32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa jumlah petani sampel dengan pengalaman bertani 1 - 15 tahun sebesar 65,6 % dan dengan pengalaman 16 – 30 sebesar 31,2 % serta lebih dari 30 tahun sebesar 3,1 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian. Kuisoner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan pendekatan analisis deskriptif dengan melihat bagaimana persepsi petani cabai merah terhadap program CSR (*corporate social responbility*) PT Inalum di desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara Program yang diberikan berupa Program perbaikan infrastruktur areal persawahan, Program pinjaman modal dan Program batuan sub prodi. Dan menjadikan desa Lubuk Cuik menjadikan desa Lubuk Cuik menjadi desa binaan PT Inalum sejak tahun 2017 dengan tujuan PT Inalum hendak mensejahterakan petani cabai merah dan ingin menjadikan Desa Lubuk Cuik menjadi Lumbung cabai merah di Sumatera Utara

1. Program perbaikan infrastruktur areal persawahan dan Program pinnjaman modal

Program perbaikan infrastruktur areal persawahan yang diberikan oleh PT inalum berupa perbaikan jalan memasuki areal persawahan yang dimana sebelum adanya bantuan dari PT Inalum jalan menuju areal persawahan memiliki kualitas yang buruk semenjak diadakan program perbaikan dari PT Inalum kondisi jalan menuju areal persawahan menjadi lebih baik lagi. Dan ada juga program perbaikan infrastruktur berupa perbaikan saluran irigasi yang dimana pembuatan parit parit yang dulunya masih dari tanah sekarang terbuat dari semen dan semakin memperlancar saluran irigasi. Namun tidak sepenuhnya perbaikan saluran irigasi ini diberikan oleh PT Inalum ada juga bantuan atau campur tangan dari dinas PU (perairan umum) pusat yang juga membantu proses perbaikan

irigasi. Dan ada juga berupa program pinjaman modal yang diberikan oleh PT Inalum yang diberikan ke petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik yang dimana besar pinjaman modal yang diberikan sebesar Rp.20.000.000 per satu petani dengan jaminannya berupa surat tanah dan BPKB kendaraan bermotor namun program ini tergolong tidak untuk semua petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik hanya orang-orang yang dinilai sudah memiliki persyaratan khusus yang dapat meminjam modal ini.

2. Program bantuan saprodi tanaman cabai merah

Program bantuan saprodi yang diberikan oleh PT Inalum untuk petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik ialah bantuan sub-prodi berupa yang dimana tujuan dari program ini ialah guna membantu petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik dengan bantuan sub-prodi yang diberikan berupa jenis sebagai berikut :

- Bibit cabai merah dengan jenis Lado f1
- Pestisida untuk hama ulat dengan jenis Prepaton dan Sagripas
- Mulsa dengan merk anton
- Spriying elektrik dengan merk CBA

Persepsi petani cabai merah terhadap Program pinjaman modal dan perbaikan infrastruktur areal persawahan

Tabel 14 Daftar petani yang pernah mendapatkan pinjaman modal

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Pernah meminjam	1	3,12 %
2	Tidak pernah meminjam	31	96,8 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan dari 32 petani cabai merah yang dijadikan sampel peneliti hanya 1 petani yang pernah mendapatkan

atau memakai Program pinjaman modal yang diberikan oleh PT Inalum petani tersebut meminjam modal sebesar Rp. 20.000.000

Tabel 15 Jawaban Responden Terhadap Program Pinjaman Modal

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Berpengaruh	1	3,12 %
2	Tidak Berpengaruh	31	96,8%
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwasanya dari 1 petani sampel yang pernah meminjam petani tersebut berpendapat baik.

Pengukuran persepsi cabai merah terhadap program pinjaman modal ini diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Karakter individu yang bersangkutan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik bagi yang pernah mendapatkan pinjaman modal tersebut berpendapat bahwasanya modal yang diberikan oleh PT Inalum dinilai sudah sangat membantu permodalan nya khususnya dalam menjalankan usaha tani nya dan program ini sudah sesuai dengan kepentingannya dikarenakan selain menjadi petani cabai merah responden tersebut juga merupakan agen penjualan cabai merah jadi responden tersebut berpendapat bahwasanya program ini dinilai sangat membantu terhadap permodalan nya. Dan berdasarkan dari petani cabai merah yang tidak pernah mendapatkan atau meminjam modal yang diberikan oleh PT Inalum sebanyak 31 petani cabai merah berpendapat bahwasanya mereka sama sekali tidak pernah mendapatkan bantuan program pinjaman modal yang diberikan oleh PT Inalum karna menurut mereka petani yang mendapatkan atau yang bisa meminjam modal yang di berikan oleh PT Inalum hanya petani tertentu atau memiliki syarat

dan kriteria yang khusus. Bagi petani yang tidak pernah mendapatkan program pinjaman modal ini memang rata rata petani yang memang yang tidak pernah sama sekali mendapatkan program CSR (*coorporate social responbility*) PT Inalum. Dan petani cabai merah tersebut berpendapat program pinjaman modal ini hanya di peruntukan bagi petani petani cabai merah tertentu. Dan ada juga sebagian petani cabai merah yang berpendapat bahwasanya tidak pernah meminjam program yang dberikan oleh PT Inalum karna mereka sudah mempunyai modal yang cukup untuk menjalankan usaha tani nya.

2.Karakteristik dari objek setelah di teliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan

Pada petani cabai merah yang pernah meminjam modal yang diberikan oleh PT Inalum dengan instrumen dampak positif berpendapat bahwasanya program yang diberikan ke petani ini dinilai sudah sangat memberikan dampak yang positif ke petani cabai merah karna dinilai sangat membantu petani cabai merah khususnya dalam hal permodalan karna dinilai sangat membantu petani cabai merah dalam menjalankan usaha tani nya dengan instrumen dampak negatif petani tersebut berpendapat bahwasanya program pinjaman modal ini tidak diperuntukan bagi seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk karena program ini hanya di peruntukan oleh orang tertentu dan memiliki persyaratan khusus dan masih kurangnya sosialisasi yang turun langsung dari PT Inalum yang menyebabkan masih banyaknya petani cabai merah yang tidak mengetahui adanya program pinjaman modal ini.

3.Situasi yang dipengaruhi

Situasi yang dipengaruhi oleh program pinjaman modal yang diberikan oleh PT Inalum dinilai membantu modal dalam menjalankan usaha tani yang

dimana sebelum adanya program pinjaman modal ini petani cabai merah ini hanya memiliki modal sesuai kebutuhan usaha tani nya namun setelah adanya program pinjaman modal ini dinilai sangat membantu permodalan oleh petani cabai merah.

Perbaikan jalan memasuki areal persawahan

Tabel 16 Jawaban Responden Terhadap Program Perbaikan Jalan

No	Jawaban responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	3	9,3 %
2	Baik	25	78,1 %
3	Kurang baik	4	12,5 %
4	Tidak baik	0	0 %
total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Dari Tabel 16 dapat dilihat berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Lubuk Cuik terhadap 32 petani sampel peneliti mengukur persepsi petani cabai terhadap program perbaikan jalan memasuki areal persawahan.

1. Karakteristik individu yang bersangkutan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu bara di dapat bahwa petani cabai merah di daerah penelitian tersebut dari karakteristik individu yang bersangkutan yang diteliti oleh peneliti adalah sangat baik dengan jumlah persentase 9,3 % dengan jumlah 3 petani cabai merah dan yang terbanyak berpendapat kualitas jalan nya baik sebesar 78,1 % dengan jumlah petani sebanyak 25 orang dan berpendapat kurang baik sebesar 12,5 % sebanyak 4 orang petani serta yang paling kecil berpendapat tidak baik sebesar 0 % petani sampel yang berpendapat sangat baik dan baik mengatakan bahwasanya program perbaikan jalan sudah memberikan perubahan yang signifikan terhadap petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik dengan alasan proses operasional menjadi lebih terbantu dengan adanya program perbaikan jalan

misalnya saja petani lebih mudah menuju ke areal persawahan dan yang berpendapat kurang baik beralasan bahwasanya jalan harus lebih di sempurnakan lagi karena pada memasuki musim hujan jalan menuju areal persawahan masih bisa dikatakan berlumpur dan agak licin. Namun program perbaikan jalan ini tidak hanya berdampak ke petani cabai merah saja namun berdampak ke seluruh petani di Desa Lubuk Cuik khususnya petani bawang merah dan petani padi karena petani berpendapat dengan adanya program perbaikan jalan dapat mempermudah proses pengangkutan hasil panen sehingga mobil mobil yang mengangkut hasil panen tersebut menjadi lebih muda untuk menuju ke areal persawahan.

2.Karakteristik dari objek setelah diteliti yang dapat mempengaruhi apa yang dirasakan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di dapat bahwa petani cabai merah di lokasi penelitian berpendapat tentang dampak positif yang di dapat dari adanya program perbaikan jalan ialah lebih terbantu proses operasional menuju ke areal persawahan yang dimana petani cabai merah lebih muda menuju ke areal persawahan dan dalam proses mengangkut hasil panen cabai merah ke luar areal persawahan. Dimana petani cabai merah yang menjawab atau berpendapat sangat baik sebesar 9,3 % dengan jumlah petani 3 orang dan baik sebesar 78,1 % dengan jumlah petani sebanyak 25 orang merasakan dampak positif dari program perbaikan jalan menuju areal persawahan dan yang berpendapat kurang baik sebesar 12,5 % dengan jumlah petani sebanyak 4 orang yang dimana berpendapat bahwasanya program perbaikan jalan ini dinilai masih kurang efektif dikarenakan petani cabai merah tersebut berpendapat bahwasanya apabila memasuki musim

penghujan jalan agak sedikit berlumpur dan kadang berair yang dinilai dapat menghambat petani cabai merah memasuki areal persawahan yang dimana pendapat tersebut merupakan salah satu dampak negatif dari perbaikan jalan yang diberikan oleh PT Inalum.

3. Situasi yang di pengaruhi

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cui Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di daerah penelitian tersebut dari indikator situasi yang dipengaruhi dengan instrumen situasi yang dipengaruhi yang diteliti oleh peneliti adalah sangat baik sebesar 9,3 % dengan jumlah petani sebanyak 3 orang dan yang berpendapat baik sebesar 78,1 % dengan jumlah petani sebanyak 25 orang hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh petani sampel mempunyai situasi yang cukup baik terhadap program perbaikan jalan areal persawahan dikarenakan dapat membantu proses dan mempermudah dalam menjalankan usaha tani cabai merah nya dan yang berpendapat kurang baik sebesar 12,5 % yang dimana dengan jumlah petani sebanyak 4 orang hal ini menunjukkan ada sebagian petani yang mempunyai situasi yang tidak baik dikarenakan perbaikan jalan yang dilakukan masih belum optimal dikarenakan apabila memasuki musim penghujan ada sebagian jalan yang tergenang air dan dapat membuat jalan menjadi licin yang dinilai dapat menghambat proses operasional menuju ke areal persawahan.

Perbaikan saluran irigasi areal persawahan

Tabel 17 Jawaban Reponden Terhadap Perbaikan Saluran Irigasi

No	Jawaban responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	2	6,2 %
2	Baik	28	87,5 %
3	Kurang baik	2	6,2 %
4	Tidak baik	0	0 %
total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

1. Karakteristik individu yang bersangkutan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di dapat bahwa petani cabai merah di daerah penelitian tersebut dari indikator karakteristik individu yang bersangkutan yang di teliti oleh peneliti sangat baik dengan persentase 6,2 % berjumlah 2 petani cabai merah dan yang berpendapat baik dengan persentase 87,5 % berjumlah 28 orang hal ini menunjukkan mayoritas petani cabai merah merasa menjadi lebih terbantu atau berpendapat baik terhadap program perbaikan saluran irigasi areal persawahan dari pola pikir mereka yang berbeda beda berdasarkan sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan tujuan petani cabai merah terhadap program perbaikan saluran irigasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan bahwa petani cabai merah merasa menjadi lebih terbantu terhadap program perbaikan saluran irigasi diantaranya dapat mempermudah proses pengairan persawahan khususnya tanaman cabai merah dan proses pengiran ke seluruh areal persawan menjadi lebih terarah dan lancar karena kualitas parit parit yang dibuat sudah menyebar ke seluruh arel persawahan di di Desa Lubuk Cuik jadi petani menjadi lebih mudah dan terbantu apabila ingim memasukan maupun mengeluarkan air dari areal persawahan nya. dan yang berpendapat kurang baik dengan persentase 6,2 %

dengan jumlah petani sebanyak 2 orang hal ini menjelaskan bahwasanya ada juga petani cabai merah yang berpendapat saluran irigasi yang diberikan masih belum sesuai dari pola pikir petani cabai merah yang tidak baik berdasarkan sikap, kepentingan, motif, pengalaman, dan tujuan petani terhadap program perbaikan saluran irigasi areal persawahan. Berdasarkan keterangan yang di peroleh di lapangan petani tersebut memilih jawaban kurang baik dikarenakan apabila air yang masuk terlalu berlebihan maka air akan tumpah atau limpas ke sekitaran areal persawahan lainya di karenakan kedalaman paritnya masih ada yang rendah dan tidak di semen.di sebagian wilayah di Desa Lubuk Cuik.

2.Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di dapat bahwa petani di daerah penelitian tersebut dari indikator karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan yang di teliti oleh peneliti adalah yang berpendapat sangat baik dengan persentase 6,2 % dengan jumlah 2 petani cabai merah dan yang berpendapat baik dengan persentase 87,5 % dengan jumlah petani cabai merah sebanyak 28 orang hal ini menjelaskan bahwasanya hampir dari seluruh petani cabai merah yang dijadikan sampel merasakan dampak positif dari program perbaikan saluran irigasi areal persawahan dan yang berpendapat kurang baik dengan persentase sebanyak 6,2 % dengan jumlah petani cabai merah sebanyak 2 orang dinilai merasakan dampak negatif terhadap program perbaikan saluran irigasi.

3.Situasi yang di pengaruhi

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupatn Batu Bara di dapat bahwa petani cabai merah di daerah penelitian

dengan indikator situasi yang dipengaruhi yang diteliti oleh peneliti adalah dengan jawaban sangat baik dengan persentase sebesar 6,2 % dengan jumlah petani cabai merah sebanyak 2 orang dan yang berpendapat baik dengan persentase 87,5 % dengan jumlah petani sebanyak 28 orang. Hal ini menjelaskan bahwasanya hampir dari keseluruhan petani cabai merah mempunyai situasi yang baik terhadap program perbaikan infrastruktur arel persawahan hal ini dapat dilihat dengan lancar proses pengairan menuju ke arel persawahan di Desa Lubuk Cuik yang dimana bukan hanya dirasakan oleh petani cabai merah saja namun petani komoditi lainnya seperti padi dan bawang merah karna ada juga sebagian petani sampel yang juga menanam tanaman padi dan tanaman cabai merah yang dimana mereka menilai dengan adanya perbaikan saluran irigasi ini dinilai membantu operasional dalam menjalankan usahatani yang mereka jalankan. dan yang berpendapat kurang baik dengan persentase 6,2 % yang dimana hal ini menunjukan situasi yang tidak baik yang dinilai mereka program perbaikan infrastruktur arel persawahan yang diberikan masih belum mensejahterakan petani cabai merah di di Desa Lubuk Cuik.

Persepsi petani cabai merah terhadap Program bantuan saprodi berupa (Bibit cabai merah, Mulsa, Pestisida, dan Spriying elektrik)

Tabel 18 Daftar Sampel Yang Pernah Dapat Bantuan Saprodi

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1	Pernah dapat	11	34,3 %
2	Tidak pernah dapat	21	65,6 %
Total		32	100 %

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Lubuk Cuik dapat dilihat bahwa petani cabai merah yang dijadikan sampel yang pernah mendapatkan bantuan saprodi sebesar 34,3 % dan yang tidak pernah dapat

bantuan saprodi sebesar 65,6 % dari 11 petani cabai merah yang pernah mendapatkan bantuan saprodi dari PT Inalum tidak semua petani dapat bantuan saprodi secara lengkap ada yang hanya mendapatkan satu jenis saja dan ada juga yang dapat beberapa jenis bantuan.

Tabel 19 Petani Yang Pernah Mendapatkan Bantuan Saprodi

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Dapat Semuanya	0	0%
2	Dapat Sebagian	2	18,18%
3	Dapat 1 Saja	9	81,81%
4	Tidak Dapat	0	0%
Total		11	0%

Sumber data diolah 2019

Berdasarkan Tabel 19 dapat dilihat bahwasanya dari 11 petani cabai merah yang pernah mendapatkan bantuan sub prodi diantaranya 0 orang yang pernah mendapatkan semua bantuan sub prodi, 2 orang yang pernah mendapatkan sebagian dengan persentase 18,18 % dan 9 orang yang pernah mendapatkan 1 saja bantuan sub prodi tersebut dengan persentase 81.81 %.

1. Karakteristik individu yang bersangkutan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di dapat bahwa petani cabai merah di daerah penelitian tersebut dari indikator karakteristik individu yang bersangkutan yang diteliti oleh peneliti dengan berdasarkan pendapat atau persepsi dari petani cabai merah yang pernah mendapatkan bantuan sub prodi diantaranya adalah sebagai berikut :

Dari 11 petani cabai merah yang pernah mendapatkan bantuan sub prodi yang diberikan oleh PT Inalum berpendapat bahwasanya bantuan yang diberikan oleh PT Inalum ini dinilai membantu usaha tani mereka namun sebagian petani juga berpendapat bahwasanya bantuan yang diberikan terbilang masih kurang

karna ada sebagian petani yang hanya mendapatkan 1 jenis bantuan saja yang dinilai petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik masih masih belum efektif atau belum sesuai dengan kebutuhan petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik. Dan bagi petani cabai merah yang sama sekali tidak pernah mendapatkan bantuan sub prodi dari PT Inalum berpendapat bahwasanya sama seperti program pinjaman modal sebelumnya bahwasanya bantuan ini hanya di peruntukan oleh petani petani cabai merah tertentu yang memiliki syarat dan kriteria khusus. Dan petani cabai merah yang tidak pernah mendapatkan bantuan sub prodi sebanyak 21 petani menilai program ini tidak merata ke seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik. Dimana petani tersebut berharap program bantuan sub prodi ini bisa menyebar ke seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik. Karna seharusnya program bantuan ini diberikan ke seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik karna Desa Lubuk Cuik ini merupakan Desa binaan dari PT Inalum

2. Karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di dapat bahwa petani cabai merah di daerah penelitian tersebut dari indikator karakteristik dari objek setelah diteliti dapat mempengaruhi apa yang dirasakan yang diteliti oleh peneiliti adalah dampak positif nya antara lain yaitu petani yang mendapatkan bantuan sub prodi menjadi sedikit lebih terbantu karna adanya bantuan yang diberikan yang dimana sebagiann petani berangapan dengan adanya bantuan yang diberikan dapat mengurangi biaya produksi petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik. Dan salah satu nya lagi yaitu bantuan spriying elektrik yang dimana dinilai sebagian petani dapat mempermudah proses penyemprotan menjadi lebih efiisien karna ada sebagian

petani yang dulunya menggunakan spraying manual yang harus menggunakan tenaga untuk menyemprotkan pestisidanya. dan dengan adanya bantuan berupa spraying elektrik ini dinilai petani cabai merah menjadi lebih sedikit terbantu. Dampak negatif yang dirasakan oleh petani cabai merah terhadap program bantuan saprodi ini berdasarkan penelitian yang di lakukan peneliti di Desa Lubuk Cuik adalah yang dimana ada sebagian petani berangapan bahwasanya salah satu bantuan saprodi yang di berikan memiliki kualitas yang kurang baik yaitu mulsa. Mulsa yang diberikan ke petani cabai merah dinilai memiliki kualitas yang kurang baik dikarenakan mulsa yang di dapat merupakan mulsa yang tidak digunakan oleh petani secara umum di Desa Lubuk Cuik. Dampak negatif lainnya dari program bantuan saprodi ini ialah kurang pemerataan pembagian bantuan saprodi ke seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik yang dimana masih banyak petani yang belum pernah mendapatkan bagian dari salah satu bantuan saprodi ini. Dan ada juga yang bahkan memang sama sekali mengetahui adanya bantuan saprodi yang diberikan untuk Petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik.

3. Situasi yang di pengaruhi

Pada petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara di dapat bahwa petani cabai merah di daerah penelitian tersebut dari indikator situasi yang di pengaruhi yang diteliti oleh peneliti adalah bahwasanya sebagian petani memang berpendapat dengan adanya bantuan saprodi dinilai dapat mempengaruhi produksi salah satu nya bantuan bibit cabai merah yang diberikan petani cabai merah yang pernah mendapatkan bantuan bibit ini berangapan bahwasanya bibit yang diberikan merupakan bibit label yang mempunyai brand atau merek yaitu lado f1 yang dimana apabila perawatan yang

dilakukan sesuai dengan keinginan produksi bibit ini bisa di bilang sedikit lebih banyak dibandingkan dengan bibit semaian yang biasa digunakan oleh petani cabai merah. Namun kelemahan bibit yang diberikan ini ialah masa tumbuh nya yang sedikit lebih lama di bandingkan dengan bibit yang biasa digunakan oleh petani cabai merah. Dan bagi petani yang sama sekali tidak pernah mendapatkan bantuan saprodi hal ini menjelaskan bahwa sebagian petani mempunyai situasi yang tidak baik dikarenakan mereka sama sekali belum pernah mendapatkan bantuan saprodi apapun dari pihak PT Inalum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan :

1. Program perbaikan infrastruktur areal persawahan dinilai para petani cabai merah yang merupakan paling berpengaruh dari Program CSR (Corporate Social Responbility) PT Inalum di Desa Lubuk Cuik karena program tersebut dinilai dapat membantu usaha tani terkhususnya perbaikan jalan menuju areal persawahan yang dinilai dapat membantu operasional para petani cabai merah maupun petani lainnya di Desa Lubuk Cuik serta Program perbaikan saluran irigasi yang dinilai sangat membantu dalam proses pengairan ke seluruh areal persawahan di Desa Lubuk Cuik karena parit parit yang semulanya masih terbuat dari tanah sekarang sebagian sudah di semen yang semakin mempermudah proses pengaliran air ke areal areal persawahan.
2. Program bantuan saprodi berupa bibit cabai merah mulsa pestisida dan spriying elektrik dinilai sebagian petani masih belum efektif karna bisa dikatakan bantuan sub prodi yang diberikan masih belum merata ke seluruh petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik.

Saran

Setelah melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan maka beberapa saram dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk kepada seluruh direksi PT Inalum untuk dapat mempertahankan ataupun mengembangkan program program yang diberikan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani cabai

merah yang ada di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Bata Bara yang dimana desa tersebut juga merupakan desa binaan dari PT Inalum.

2. Kiranya untuk pemerintah setempat untuk ikut serta dan lebih aktif dalam usaha usaha atau program serta kegiatan yang diadakan oleh PT Inalum guna meningkatkan ke sejahteraan masyarakat khususnya petani cabai merah di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian Program CSR (*Coorporate Social Responbility*) dari PT Inalum di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Ditjenhort, 2008. Membangun Hortikultura Berdasarkan Enam Pilar Pengembangan. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura. Departemen Pertanian
- Azheri, busyra, 2011. *Coorporate social responsibility* dari voluntary menjadi mandatory, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo. 2007. Pengantar Bisnis Modern. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Dionica.P, 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Kelapa Sawit Rakyat*. (Studi Kasus : Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Filardhi,F.2014. Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Varietas Cilamaya Muncul dan Ciherang Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Gibson dan Donnely. 1993. *Organisasi (perilaku, Struktur, proses)*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hasyim H, 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan*. (Studi Kasus : Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). Jurnal Komunikasi Penelitian. Lembaga Penelitian. USU. Medan.
- Herlina hasibuan. 2010. Usaha Tani Cabai Rawit. Yogyakarta: Kanisius. (halaman 13)
- Januar, N.R., 2006. *Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Rumah Tangga Terhadap Beras Organik di Bogor*. Skripsi. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Mislini, 2006. *Analisis Jaringan Komunikasi Pada Kelompok Swadaya Masyarakat*. Kasus KSM di Desa Taman Sari Kabupaten Bogor. Provinsi Jawa Barat. Bogor.
- Pratiwi,R,D 2018, “Persepsi Masyarakat Terhadap *Cororate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Multimas Nabati Asahan, Kec.Medang Deras, Kab Batu Bara Sumatera Utara.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.
- Robbins, Stephen P. 2005. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta; Erlangga.

- Syahputra,E,W 2017 ”Pengaruh Penerapan *Coorporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab Batu Bara Sumatera Utara.”Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.
- Siagian, S.P. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nababan, C.D. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo". Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Santika. 2001. *Agribisnis Cabai*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulistyowati, L., Natawidjaja, R.S. dan Saidah, Z., 2013. *Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mangga Terlibat Dalam Sistem Informal Dengan Pedagang Pengumpul*. Sosiohumaniora, Volume 15 No. 3 November 2013: 285 – 293.
- Sunarjono, H.. 2010. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya: Depok.
- Wibisono,yusuf, 2007. *Membedah konsep dan aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, Gresik: Fascho Publishing
- Walgito, B. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi. Yogyakarta. 246 hlm.

Lampirann 1. Kuesioner penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PERSEPSI PETANI CABAI MERAH TERHADAP PENERAPAN PROGRAM CSR (*COORPORATE SOCIAL RESPONBILITY*) PT INALUM DI DESA LUBUK CUIK KECAMATAN LIMA PULUH KABUPATEN BATU BARA

Pengantar

1. Kuisisioner ini disusun untuk menjawab beberapa rumusan masalah, antara lain:
 - Bagaimana persepsi petani cabai merah tentang Program pinjaman modal dan Program perbaikan infrastruktur dari PT Inalum di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima puluh Kabupaten Batu Bara
 - Bagaimana persepsi petani cabai merah tentang program bantuan sub prodi berupa Bibit cabai merah, Mulsa, Pestisida, dan Spraying elektrik di Desa Lubuk Cuik ?
2. Kuisisioner ini semata-mata ditujukan untuk keperluan ilmiah dan menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk ini saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi kuisisioner ini dengan lengkap, jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terimakasih

Nama : Agung Sedayu

NPM : 1504300019

No. Responden

**KUISIONER PENELITIAN
PERSEPSI PETANI CABAI MERAH TERHADAP PENERAPAN
PROGRAM CSR (*COORPORATE SOCIAL RESPONBILITY*) PT INALUM
DI DESA LUBUK CUIK KECAMATAN LIMA PULUH KABUPATEN
BATU BARA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

1. Usia : Tahun

2. Jenis Kelamin : L/P

3. Pendidikan Terakhir

a. Tidak Sekolah

b. SD

c. SMP

d. SMA/SMK

e. Perguruan Tinggi

4. Status lahan :

5. Luas Lahan :

6. Lama Bertani :

Coorporate social responbility (CSR) PT Inalum

1. Apakah anda mengetahui tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang biasa disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR) secara umum?

1. Sangat mengetahui

- 2. Mengetahui
- 3. Kurang mengetahui
- 4. Tidak mengetahui

Jika anda mengetahui/sangat mengetahui apa saja yang anda ketahui tentang Program CSR secara umum ?

.....
.....
.....

Jika tidak mengetahui/kurang mengetahui kenapa alasan nya?

.....
.....
.....

2. Apakah anda mengetahui tentang kegiatan CSR PT Inalum di bidang kesejahteraan masyarakat ?

- 1. Sangat mengetahui
- 2. Mengetahui
- 3. Kurang mengetahui
- 4. Tidak mengetahui

Jika anda mengetahui/sangat mengetahui apa saja yang anda ketahui tentang kegiatan CSR PT Inalum di bidang kesejahteraan masyarakat pada umumnya ?

.....
.....
.....

Jika tidak mengetahui?kurang mengetahui kenapa alasan nya?

.....
.....
.....

3. Apakah anda mengetahui tujuan PT inalum melakukan program CSR kesejahteraan masyarakat di desa lubuk cuik ?

- 1. Sangat mengetahui
- 2. Mengetahui
- 3. Kurang mengetahui
- 4. Tidak mengetahui

Jika anda mengetahui/sangat mengetahui. Coba berikan penjelasan nya tentang tujuan PT Inalum mengadakan program CSR di Desa Lubuk cuik ?

.....
.....
.....

Jika tidak mengetahui/kurang mengetahui kenapa alasan nya?

.....

.....

 4. Apakah anda mengetahui bantuan apa saja yang dibuat oleh PT Inalum pada program CSR di Desa Lubuk Cuik ?

1. Sangat mengetahui
2. Mengetahui
3. Kurang mengetahui
4. Tidak mengetahui

Bagaimana pendapat anda mengenai beberapa bantuan yang diberikan untuk petani cabai merah yang dilakukan PT Inalum di bawah ini?

Jika anda mengetahui/sangat mengetahui.dalam bentuk apa bantuan yang anda ketahui ?

.....

Jika tidak mengetahui/kurang mengetahui kenapa alasan nya?

.....

5. Apakah menurut anda kegiatan CSR yang dibuat PT Inalum membantu usaha tani anda?

1. Sangat membantu
2. Membantu
3. Kurang membantu
4. Tidak membantu

Jika membantu/sangat membantu. Di dalam proses apa atau tahap apa?

.....

Jika tidak Kurang/tidak membantu kenapa alasannya ?

.....

6. Bagaimana penilaian anda terhadap program bantuan CSR yang dilakukan PT Inalum?

1. Sangat baik
2. Baik
3. Kurang baik
4. Tidak baik

Jika baik/sangat baik. Di segi atau dalam sistem apa?

.....

 Jika tidak baik/kurang baik kenapa alasanya ?

7. Apakah menurut anda, kegiatan CSR PT Inalum memberikan manfaat bagi petani cabai merah di desa lubuk cuik ?

1. Sangat bermanfaat
2. Bermanfaat
3. Kurang bermanfaat
4. Tidak bermanfaat

Jika bermanfaat/sangat bermanfaat. Di dalam segi atau bentuk apa?

Jika Kurang bermanfaat/tidak bermanfaat kenapa alasanya ?

8. Menurut penilaian anda, apakah program bantuan CSR yang dilakukan PT Inalum sudah menghasilkan dampak yang positif?

1. Sangat positif
2. Positif
3. Kurang positif
4. Tidak positif

Jika positif/sangat positif. Di dalam dampak apa ?

Jika tidak positif/kurang positif kenapa alasanya ?

9. Menurut anda, apakah program program bantuan CSR PT Inalum sudah sesuai bila dihubungkan dengan jenis kebutuhan petani cabai merah di desa lubuk cuik ?

1. Sangat sesuai
2. Sesuai
3. Kurang sesuai
4. Tidak sesuai

Jika sesuai/sangat sesuai. Di dalam jenis kebutuhan apa ?

.....
.....
.....

Jika Kurang sesuai /tidak sesuai kenapa alasannya ?

.....
.....
.....

Program pinjaman modal dan perbaikan ifrastruktur dari PT Inalum

Apakah anda pernah mengetahui tentang program pinjaman modal yang diberikan oleh PT Inalum

- a.pernah b.tidak pernah

kalaupun pernah dari mana ?

kalaupun tidak pernah alasannya?

.....
.....

Apakah anda pernah meminjam modal yang diberikan oleh PT Inalum ?

- a.pernah b.tidak pernah

Alasannya ?

.....
.....
.....

Kalaupun pernah berapa besar modal yang anda pinjam ?

.....
.....

Bagaimana proses peminjaman modal ini menurut anda ?

- a.Muda b. Sulit

Alasannya ?

.....
.....
.....

Menurut anda apakah jumlah pinjaman modal yang diberikan PT Inalum sudah sesuai dengan kebutuhan petani ?

- a.sesuai b.belum sesuai

Alasannya ?

.....
.....
.....

Apakah ada persyaratan khusus untuk mengajukan pinjam modal yang di berikan PT Inalum

a. Ada b. Tidak ada

Kalau memang ada apa persyaratannya?

.....
.....

Bagaimana pendapat anda tentang program perbaikan infrastruktur areal persawahan khususnya perbaikan jalan memasuki areal persawahan ?

a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. tidak baik

Apakah dengan adanya perbaikan jalan yang dilakukan PT Inalum berpengaruh terhadap anda ?

a. berpengaruh b. tidak berpengaruh

Alasannya ?

.....
.....

Dalam proses apa ?

.....
.....

Menurut anda apakah proses perbaikan jalan yang diberikan PT Inalum sudah sesuai dengan kebutuhan petani cabai merah di desa Lubuk Cuiik ?

a. sesuai b. tidak sesuai

Alasannya?

.....
.....

Bagaimana pendapat anda tentang program perbaikan infrastruktur areal persawahan khususnya perbaikan saluran irigasi ?

a. sangat baik b. baik c. kurang baik d. tidak baik

Apakah dengan adanya perbaikan saluran irigasi yang dilakukan PT Inalum berpengaruh terhadap usaha tani anda ?

a. berpengaruh b. tidak berpengaruh

Alasannya ?

.....
.....

Dalam proses apa ?

.....

Menurut anda apakah proses perbaikan saluran irigasi yang diberikan PT Inalum sudah sesuai dengan kebutuhan petani cabai merah di desa lubuk cuik ?

a.sesuai b.tidak sesuai

Alasannya?

.....

Apakah ada perbedaan yang signifikan yang anda rasakan antara sebelum dan sesudah program perbaikan infrastuktur yang diberikan oleh PT Inalum ?

a.ada b.tidak ada

Alasannya ?

.....

Kalau ada dalam hal apa =

Alasannya =

.....

Program bantuan sub prodi (bibit cabai merah, mulsa, pestisida dan spriying elektrik) dari PT Inalum

Apakah anda pernah mengetahui tentang program bantuan sub prodi (bibit cabai merah, mulsa, pestisida, spriying elektrik) yang diberikan PT inalum

a.pernah b.tidak pernah

kalau pernah dari mana ?

kalau tidak pernah alasannya?

.....

Apakah anda pernah mendapatkan bantuan sub prodi dari pt inalum ?

a.pernah b. tidak pernah

Kalau pernah bantuan apa yang anda dapatkan ?

a.Bibit cabai merah b.Mulsa c. Pestisida d.spriying elektrik

apakah bantuan tersebut anda dapatkan setiap musim nya ?

a.ya b.tidak

apakah bantuan sub prodi yang diberikan pt inalum berdampak terhadap produksi anda ?

a.ya b.tidak

menurut anda apakah program bantuan sub prodi yang diberikan oleh pt inalum sudah sesuai dengan kebutuhan petani cabai merah di desa lubuk cuik ?

a.sesuai b.tidak sesuai

menurut anda apakah program bantuan sub prodi ini sudah menyebar rata keseluruh petani di desa lubuk cuik ?

a.sudah merata b.belum merata

Bibit Cabai Merah

Jenis bibit :

.....

Berapa unit/kg yang didapatkan

.....

Apakah dapat setiap musim tanam

.....

Bagaimana kualitas bibit nya

.....

Apakah bibit yang diberikan merupakan bibit yang biasanya digunakan oleh petani di desa lubuk cuik.....

.....

.....

Apakah berpengaruh terhadap produksi anda.....

Mulsa

Jenis mulsa :

Berapa unit yang didapatkan

.....

Apakah dapat setiap musim tanam :

Bagaimana kualitas mulasanya

Apakah mulsa yang diberikan merupakan mulsa yang biasanya digunakan oleh petani di desa lubuk cuik

.....

Apakah berpengaruh terhadap produksi anda.....

Pestisida

Jenis pestisida.....

Berapa unit yang didapatkan :.....

Apakah dapat setiap musim tanam :.....

Bagaimana kualitas pestidanya

Apakah pestisida yang diberikan merupakan pestisida yang biasanya digunakan oleh petani di desa lubuk cuik.....

Apakah berpengaruh terhadap produksi anda.....

Spriying elektrik

Jenis spriying

Berapa unit yang didapatkan :.....

Apakah dapat setiap musim tanam :.....

Bagaimana kualitas spriying

Apakah spriying yang diberikan merupakan spriying yang biasanya digunakan oleh petani di desa lubuk cuik.....

Apakah berpengaruh terhadap produksi anda.....

Program CSR PT Inalum di Desa Lubuk Cuik

Menurut pendapat anda apakah program csr yang diberikan pt inalum di desa lubuk cuik dapat mensejahterakan petani cabai merah ?

.....
.....
.....

Menurut anda apakah dengan adanya program csr yang diberikan pt inalum di desa lubuk cuik dapat menambah minat petani lain untuk berusaha tani cabai merah ?

.....

Menurut anda apakah dengan adanya program csr yang diberikan pt inalum di desa lubuk cuik dapat menjadikan desa lubuk cuik sebagai lumbung cabai merah di sumatera utara ?

.....

Waktu wawancara

Hari/Tanggal/Tahun	Tanda Tangan Responden

Lampiran 2. Peresmian Desa Lubuk Cuik sebagai Desa binaan dari PT Inalum



Lampiran 3 : Daftar nama petani responden yang pernah menndapatkan bantuan
sub prodi : Mulsa, Pestisida, Bibit Cabai Merah dan Spriying elektrik

No	Nama petani	Bantuan sub prodi	Bibit	Mulsa	Pestisida	Spriying elektrik
1	Junaidi	Pernah		Dapat		
2	Andi ginting	Pernah	Dapat			
3	Agus	Pernah	Dapat			
4	Hendri	Pernah		Dapat		
5	Syabanuddin	Pernah				Dapat
6	Paijo	Pernah	Dapat			
7	Anto	Pernah		Dapat		
8	Mahmudsandi	Tidak pernah				
9	Anwar	Tidak pernah				
10	Narko	Tidak pernah				
11	Warino	Tidak pernah				
12	Sudeni	Tidak pernah				
13	Sabarudin	Tidak pernah				
14	Epin	Tidak pernah				
15	Suwaji	Tidak pernah				
16	Saimun	Tidak pernah				
17	Astono	Tidak pernah				
18	Kaslan	Tidak pernah				
19	Jumaidi	Pernah	Dapat	Dapat	Dapat	
20	Sumono	Tidak pernah				
21	Satimun	Tidak pernah				
22	Samin	Tidak pernah				
23	Rudi	Tidak pernah				
24	Sumadeli	Tidak pernah				
25	Wardi	Tidak pernah				
26	Blendid	Tidak pernah				
27	Salidi	Pernah				Dapat
28	Turianto	Pernah	Dapat	Dapat		
29	Kusno	Tidak pernah				
30	Japri	Pernah				Dapat
31	Sapto	Tidak pernah				
32	Kirno	Tidak pernah				

Lampiran 4. Daftar program CSR PT Inalum di Kabupaten Batu Bara

No	Program 2016	Kode CSR	Tanggal Kas Di Settle	Area
1	BANTUAN BIAYA KUNJUNGAN KERJA BAPAK KAPOLDA SUMUT DI BATU BARA	CSR Sponshor and Others	27-Jan-16	Batu Bara
2	BANTUAN POS TNI ANGKATAN LAUT	CSR Sponshor and Others	27-Jan-16	Batu Bara
3	Bantuan Sponsorsip perayaan Maulid Nabi disekitar Perusahaan	CSR Keagamaan	01-Feb-16	Batu Bara
4	Bantuan Sponsorsip tahap kesembilan	CSR Sponshor and Others	23-Feb-16	Batu Bara
5	BANTUAN KOMNAS PA KAB BB	CSR Sponshor and Others	23-Feb-16	Batu Bara
6	Program Pemetaan Sosial 2015	CSR Sponshor and Others	24-Feb-16	Batu Bara
7	Program Jalan Santai dalam rangka HUT Inalum ke 40	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	25-Feb-16	Batu Bara
8	BANTUAN HUT BATU BARA	CSR Sponshor and Others	29-Feb-16	Batu Bara
9	HUT KAB. BATU BARA	CSR Sponshor and Others	29-Feb-16	Batu Bara
10	BANTUAN HNSI BATU BARA	CSR Sponshor and Others	29-Feb-16	Batu Bara
11	BANTUAN VOLLY (TGVC)	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	04-Mar-16	Batu Bara
12	BANTUAN KEPADA ORMAS	CSR Sponshor and Others	04-Mar-16	Batu Bara
13	PELATIHAN BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR-SEI SUKA	CSR Home Industri	07-Mar-16	Batu Bara
14	HONOR PELATIH TGVC	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	07-Mar-16	Batu Bara
15	PENANGKARAN RUSA TUTUL 2016	CSR Sponshor and Others	10-Mar-16	Batu Bara
16	Bantuan sponsorsip tahap kesepuluh	CSR Sponshor and Others	10-Mar-16	Batu Bara
17	SPONS. ZRC GEN & BMX MINI K. GUNUNG	CSR Sponshor and Others	11-Mar-16	Batu Bara
18	BANT. DANA SHOTOKAN KARATE KAB. BB	CSR Sponshor and Others	14-Mar-16	Batu Bara
19	SPONS. HUT KE-66 RINDAM I / BB THN 2016	CSR Sponshor and Others	14-Mar-16	Batu Bara
20	PENGEM. USAHA DI KAB. BB	CSR Home Industri	14-Mar-16	Batu Bara
21	PSBD KE V KAB. BATU BARA	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	15-Mar-16	Batu Bara
22	KKR-GPDI SYALOOM DS. PAKAM RAYA SELATAN	CSR Keagamaan	15-Mar-16	Batu Bara
23	SPONS. TURNAMEN TAKRAW PELAJAR BB	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	15-Mar-16	Batu Bara
24	MOBILER DESA TANJUNG GADING	CSR Sponshor and Others	15-Mar-16	Batu Bara
25	HONOR PELATIH TENIS MEJA	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	16-Mar-16	Batu Bara
26	BANTUAN IKATAN MAHASISWA MELAYU BATU BARA	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	21-Mar-16	Batu Bara
Summary (program) Rincian CSR 2014 Rincian CSR 2015 Rincian CSR 2016				
27	SPONS. PSBD PK KNPI LIMA PULUH	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	21-Mar-16	Batu Bara
28	LEMBAGA KESENIAN YUSDA	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	21-Mar-16	Batu Bara
29	BANT. MOBILER POS TNI AL-K.TANJUNG	CSR Sponshor and Others	22-Mar-16	Batu Bara
30	BANT. ORMAS TAHAP III T.A 2016	CSR Sponshor and Others	28-Mar-16	Batu Bara
31	BANT. KEG. OLAHRAGA KEMPO DOJO INALUM	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	28-Mar-16	Batu Bara
32	SPONSORSHIP KEPADA ORMAS	CSR Sponshor and Others	29-Mar-16	Batu Bara
33	BANT. KEG. MTQ TINGKAT KECAMATAN	CSR Sponshor and Others	31-Mar-16	Batu Bara
34	BANTUAN KEPADA ORMAS (PP LALANG)	CSR Sponshor and Others	31-Mar-16	Batu Bara
35	BANTUAN KEPADA ORMAS TAHAP VII T.A 2016	CSR Sponshor and Others	04-Apr-16	Batu Bara
36	BANTUAN KEPADA ORMAS TAHAP VI T.A 2016	CSR Sponshor and Others	04-Apr-16	Batu Bara
37	BANT. KEPADA ORMAS FKPPi	CSR Sponshor and Others	04-Apr-16	Batu Bara
38	BANTUAN ORMAT TAHAP V TA 2016	CSR Sponshor and Others	07-Apr-16	Batu Bara
39	BOP PELATIHAN KELOMPOK TERNAK SAPI BROHOL	CSR Sponshor and Others	11-Apr-16	Batu Bara
40	SPONSORSHIP LRPPN KAB. BATU BARA	CSR Sponshor and Others	13-Apr-16	Batu Bara
41	Paskah Okumene Batu Bara	CSR Keagamaan	13-Apr-16	Batu Bara
42	BANT. KPD ORMAS DISEKITAR - TAHAP IV	CSR Sponshor and Others	13-Apr-16	Batu Bara
43	BANTUAN KEPADA IMKI	CSR Sponshor and Others	14-Apr-16	Batu Bara
44	BANTUAN KEPADA ORMAS TAHAP IX	CSR Sponshor and Others	14-Apr-16	Batu Bara
45	BANTUAN HELM KEPADA POLRES BATU BARA	CSR Sponshor and Others	18-Apr-16	Batu Bara
46	BANT. BIAYA OPERASIONAL SSB ALDAS PRIMA	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	18-Apr-16	Batu Bara
47	BANTUAN KEPADA ORMAS TAHAP - VIII	CSR Sponshor and Others	21-Apr-16	Batu Bara
48	BANT.KEG&SARANA OLAHRAGA SEK. PERUSAHAAN (Volly Sei Suka)	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	22-Apr-16	Batu Bara
49	RUSA TUTUL FEBRUARI 2016	CSR Sponshor and Others	25-Apr-16	Batu Bara
50	Biaya perawatan Rusa Tutul bulan Maret 2016	CSR Sponshor and Others	25-Apr-16	Batu Bara
51	BANTUAN KEGIATAN TURNAMEN PERWINA dan PSP VC	CSR Olahraga, Budaya, dan Se	25-Apr-16	Batu Bara
52	Bantuan Mobiler Desa Simpang Kopi	CSR Sponshor and Others	26-Apr-16	Batu Bara
53	LPTQ Katifah Inalum	CSR Sponshor and Others	26-Apr-16	Batu Bara
54	BANT. TABLIGH AKBAR IWII	CSR Sponshor and Others	02-Mei-16	Batu Bara
55	BANTUAN BANTUAN BAKU GUSTOYAN KARATE DO	CSR Sponshor and Others	02-Mei-16	Batu Bara